

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern ini Bursa Efek Indonesia (pasar modal) mempunyai peranan fungsi untuk menghubungkan para investor, perusahaan-perusahaan, dan institusi pemerintah dalam perdagangan instrument keuangan jangka panjang. Para investor dapat menginvestasikan dananya melalui berbagai cara seperti deposito, obligasi, atau pemilikan saham. Para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk pemilikan saham-saham perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membutuhkan seleksi dan analisis saham-saham yang hendak dibeli untuk memperkecil resiko pemilikan serta memperoleh *dividend revenue* dan *capital gain*.

Salah satu alat seleksi dan analisis saham-saham yang akan dibeli investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performa perusahaan pada masa yang akan datang (Kariyoto, 2017:21).

Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk

setiap dolar laba yang dilaporkan (Bringham dan Hoiston, 2010:150). Sedangkan menurut Jugianto (2003:105) *Price Earning Ratio* adalah rasio harga saham terhadap *Price Earning Ratio* lain dengan kata lain menunjukkan seberapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari *Earnings*. Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan (Husnan, 2009:75).

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196). Semakin besar *profitabilitas* suatu perusahaan, mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga bagi pemegang saham aset maka investor akan tertarik untuk investasi pada perusahaan tersebut dan mendorong peningkatan nilai PER. (Hery, 2017:3).

Selain rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Syafrida hani (2015:121), pengertian *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Hery (2017:6) mengatakan bahwa rasio *likuiditas* berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, investor dan kreditor akan tertarik kepada perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang baik. Investor yang tertarik kepada perusahaan akan menanamkan modalnya

dengan membeli saham perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan (Hery, 2017:17).

Fenomena umum yang terjadi adalah terjadi catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja sektor industri dasar dan kimia tercatat melaju cukup signifikan di tengah indeks harga saham gabungan (IHSG) yang masih bergerak negatif sepanjang tahun 2018. Tercatat industri dasar dan kimia naik hingga 21,17% secara *year to date* (ytd) pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin. Sedangkan IHSG masih melemah tipis 3,02% ytd ke level 6.163. sentimen saham-saham sektor ini utamanya dari pelemahan harga minyak dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yang mulai stagnan. (William Hartanto, Analisis Panin Sekuritas, 2018).

Berikut ini merupakan tabel fenomena terkait *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *price earning ratio* yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Price Earning Ratio Pada
Perusahaan Manufaktur Sub Kimia Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Ket	<i>Current Ratio</i> (CR)	Ket	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Ket
1. PT. Ekadharna International Tbk	2013	11,31		2,32		7,32	
	2014	9,91	↓	2,33	↑	9,38	↑
	2015	12,07	↑	3,56	↑	6,58	↓
	2016	12,91	↑	4,88	↑	5,47	↓

	2017	9,56	↓	4,51	↓	6,66	↑
2. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	2013	0,57		1,31		77,25	
	2014	0,94	↑	1,4	↑	43,91	↓
	2015	1,4	↑	1,1	↓	34,66	↓
	2016	14,1	↑	1,5	↑	27,17	↓
	2017	10,68	↓	2,4	↑	25,96	↑

Sumber: idx.co.id (data diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi pada nilai *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *price earning ratio* dari tahun 2014 sampai 2017 PT. Ekadharma International Tbk, dan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Dimana nilai *profitabilitas* pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan 2015, namun dampaknya *price earning ratio* mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016. Secara teori, apabila *profitabilitas* mengalami peningkatan, hal tersebut mencerminkan bahwa kemampuan menghasilkan laba sangat tinggi, dan *devidend* yang dibagikan semakin tinggi maka para investor pun akan tertarik berinvestasi sehingga harga saham meningkat lalu mengakibatkan keuntungan dari harga saham tersebut dan *price earning ratio* akan naik. Namun sebaliknya, ketika *profitabilitas* mengalami penurunan, *price earning ratio* PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk mengalami penurunan.

Selain itu, adanya peningkatan *likuiditas* pada PT. Ekadharma International Tbk pada tahun 2014 dan 2015, namun dampaknya *price earning ratio* mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016. Secara teori semakin tinggi *likuiditas* maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka

pendeknya akan semakin aman, maka para investor pun akan tertarik berinvestasi karena merasa investasi yang ditanamkan akan aman, sehingga harga saham meningkat lalu mengakibatkan keuntungan dari harga saham tersebut dan *price earning ratio* akan naik.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Syailendra Eka (2018) menunjukkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Sama halnya dengan penelitian Sijabat dan Suarjaya (2018) menunjukkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Poppy Dyah Sulistyawati (2016) menunjukkan hasil bahwa pengaruh *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Dan penelitian Diana (2018) yang memberikan hasil bahwa *likuiditas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Lalu penelitian Kusumadewi dan Sudiarta (2016) yang memberikan hasil bahwa *likuiditas* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Berbanding terbalik dengan penelitian Periansya dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa pengaruh *likuiditas* yang diukur oleh *current asset* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya kondisi penurunan *price earning ratio* pada tahun 2015 dan 2016, dengan meningkatnya *profitabilitas* pada tahun 2014 dan 2015 pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
2. Adanya kondisi penurunan *price earning ratio* pada tahun 2015 dan 2016, dengan meningkatnya *likuiditas* pada tahun 2014 dan 2015 pada PT. Ekadharma International Tbk

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Likuiditas* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia.**

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *profitabilitas (ROA)* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia ?
2. Seberapa besar pengaruh *likuiditas (current ratio)* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas Pengaruh *Profitabilitas dan Likuiditas* terhadap *Price Earning Ratio* dengan menggunakan data empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar dampak *profitabilitas* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar dampak *likuiditas* (*current ratio*) terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi perusahaan

Perusahaan ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, bahan pertimbangan bagi manajemen dalam memajukan perusahaan dimasa yang akan datang.

2) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak, dalam melakukan investasi.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio.

2) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang akuntansi keuangan.